

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Iman Kota Malang dapat disimpulkan dengan menggunakan mean adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa pola asuh ada tiga kategori yaitu aspek *otoriter* berada pada frekuensi 52 % tinggi dan sedang, hal itu menandakan bahwa pada pola asuh ini prestasi belajar anak tidak berpengaruh. Sedang pada pola asuh *demokratis* memperoleh frekuensi 36% sedang artinya peran pola asuh orangtua disini sangat besar pada prestasi belajar siswa. Kemudian pola asuh *Laizzes Faire* berada pada frekuensi 22% rendah artinya peran orangtua disini sangat jarang sehingga berpengaruh pada prestasi siswa.
2. Sedangkan pada tingkat prestasi belajar berada pada kategori tinggi dengan prosentase 11 %, prestasi belajar berada pada kategori sedang dengan prosentase 83 % dan kategori rendah 6 %.
3. Terdapat hubungan positif antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah orangtua menerapkan pola asuh pada siswa yang meliputi pola asuh otoriter, demokratis, dan *Laizzes Faire* semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar pada siswa.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh orangtua yang meliputi pola asuh otoriter, demokratis, *Laizzes Faire* terbukti pada siswa MI Miftahul Iman Kota Malang, artinya pola asuh yang diterapkan orangtua menimbulkan prestasi belajar pada siswa.

B. Saran-saran

Setelah menghitung dan mengamati dari dekat tentang pola asuh orangtua yang berhubungan dengan prestasi belajar, maka ada beberapa rekomendasi mengoptimalkan fungsi dari prestasi belajar siswa di MI Miftahul Iman Kecamatan Kedung Kandang Kelurahan Lesanpuro Kota:

1. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih mengintensifkan hubungan yang sinergis antara sekolah dengan wali murid untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar.
2. Bagi guru, diharapkan bisa mengerti apa yang harus dilakukan dalam menghadapi anak yang menggunakan pola asuh otoriter, demokratis, dan *Laizzes Faire*. Meskipun tidak mengetahui secara langsung, para guru bisa melihat bagaimana respon siswa tersebut. Karena sikap dan perilaku anak adalah cerminan dari pola asuh yang diterapkan orangtua.